



**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2024 – 2028**

Lembaga Inkubator Elang Muda Tepi Barat
Yayasan Elang Muda Tepi Barat
Kab. Musi Rawas Utara
Sumatera Selatan

**Musi Rawas Utara
2024**

Kata Pengantar

wirausaha berusaha mengembangkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi dibandingkan yang sudah ada saat ini. Di sinilah letak kesulitan wirausaha. Seorang wirausahawan harus bisa bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional usahanya, baik secara inbound maupun outbound.

Secara umum, terdapat 2 golongan wirausaha, yakni wirausaha mapan dan wirausaha pemula. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024, maka wirausaha mapan adalah wirausaha yang usahanya telah berlangsung dalam jangka waktu lebih dari 42 (empat puluh dua) bulan sejak usahanya terdaftar pada sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik dan berkembang.

Lembaga incubator elang muda tepi barat sebagai lembaga incubator kewirausahaan untuk menumbuhkembangkan wirausaha di kabupaten musi rawas utara, bersama seluruh tim yang tergabung berupaya untuk menjadikan lembaga incubator ini sebagai wadah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan representasi wirausaha yang ada saat ini.

Tim penyusun menyadari masih butuh masukan dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan Rencana ini, agar dapat diimplementasikan dengan baik. Sehingga lembaga incubator bisa menjadi lembaga penumbuhkembang Wira usaha yang tangguh, handal dan inovatif.

Musi Rawas Utara, 28 Agustus 2023

Ketua Lembaga

Puput Andriana, SH

Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2023 mencatat bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia mencapai lebih dari 56 juta orang. Namun, jumlah tersebut hanya sebesar 3,47 persen dari total penduduk Indonesia.

Selain itu, jumlah wirausahawan muda berusia 20-29 tahun masih cukup rendah, yakni sebesar 6,1 juta orang, atau kurang dari 11 persen dari total wirausahawan di Indonesia. Angka tersebut jauh di bawah jumlah wirausahawan berusia 50 tahun ke atas yang tercatat sejumlah 23,9 juta jiwa, atau 42,68 persen dari total wirausahawan di Indonesia.

Saat ini, Indonesia memiliki populasi anak muda yang sangat besar. Jumlah Generasi Z dan milenial di Indonesia melebihi setengah dari jumlah populasi Indonesia, dengan Generasi Z mencapai 74,93 juta jiwa dan generasi milenial mencapai 69,38 juta jiwa.

UMK di Indonesia memiliki karakteristik informal, yaitu usaha yang dicirikan dengan tidak adanya status badan hukum, tidak adanya sistem pencatatan keuangan, dijalankan dengan modal yang terbatas dan keahlian yang terbatas, serta penggunaan teknologi yang masih sederhana. Pengelolaan yang sederhana ini tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh UMK. Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja UMK adalah menjalin kemitraan dengan perusahaan yang lebih besar untuk mendapatkan pembinaan, bantuan modal, bantuan pemasaran, pengadaan bahan baku, dan lainnya. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan UMK sekaligus akan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dari data SE2016-Lanjutan menunjukkan bahwa pengelolaan UMK dilakukan secara sederhana tercermin dari status badan hukum dan penggunaan teknologi. Di Indonesia, jumlah UMK yang tidak berbadan usaha masih sangat mendominasi yaitu mencapai lebih dari 90 persen. Mayoritas UMK juga belum menggunakan komputer dan memanfaatkan internet. Komputer dan internet tidak hanya bermanfaat untuk melakukan laporan keuangan, juga bermanfaat untuk mendesain produk, pemasaran dan lain-lain. Sayangnya, kurang dari 10 persen UMK yang menggunakan komputer dan memanfaatkan internet.

Untuk meningkatkan pendapatan UMK sekaligus meningkatkan daya saing produknya, kemitraan menjadi salah satu cara yang tepat. Namun demikian, usaha ini masih belum menjadi pilihan bagi UMK. Keterbatasan informasi menjadi salah satu kendala untuk menjalin kemitraan dengan perusahaan besar. Hanya sekitar 7 persen UMK yang menjalin kemitraan dengan perusahaan lain.

Peranan UMK dalam menggerakkan perekonomian tidak terlepas dari peran perempuan baik sebagai pengusaha maupun tenaga kerja. Secara umum, persentase pengusaha UMK yang berjenis kelamin perempuan sekitar 43 persen. Meskipun masih rendah dari laki-laki, persentase ini dianggap cukup tinggi mengingat masih berlakunya stereotipe bahwa laki-laki dianggap sebagai pencari nafkah utama. Berpijak dengan hal tersebut dapat diduga bahwa UMK juga dijalankan sebagai penunjang perekonomian keluarga.

Secara umum kualitas pendidikan pengelola UMK masih rendah. Lebih dari 40 persen pengelola berpendidikan SD atau tidak tamat SD. Pengelola dengan pendidikan SMA dan SMK juga cukup besar mencapai 30 persen. Masih rendahnya pendidikan pengelola UMK menjadi tantangan bagi Pemerintah untuk memberikan bantuan bagi pelaku usaha ini, misalnya dengan memberikan pelatihan. Sayangnya, Hasil SE2016-Lanjutan menunjukkan bahwa UMK yang pekerjanya pernah mengikuti pelatihan hanya 4,11 persen.

Aspek Legalitas Lembaga Inkubator

Nama Lembaga : Elang Muda Tepi Barat
Lembaga Naungan : Yayasan Elang Muda Tepi Barat
No. Akta pendirian : No 34 Notaris Asyura Nuryani, SH, M.Kn
No. Pengesahan : AHU-0000544.AH.01.04.Tahun 2023

Visi Dan Misi

VISI

Menjadi Pusat Pelatihan dan Inovasi Kewirausahaan, Berbasis Kearifan Lokal, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Misi

Menciptakan Pusat Pembelajaran dan Penelitian yang Fleksibel Bagi Wirausaha

Meningkatkan Nilai-nilai Kearifan Lokal Menjadi Produk Unggulan dan Berinovasi tinggi;

Menciptakan Komunitas UMKM Berbasis Kewirausahaan Sosial dan teknologi

Mewujudkan Pelayanan Informasi dan Pemasaran Berbasis Digital

Melaksanakan Inkubasi Teknis usaha dan Manajemen Usaha berbasis Teknologi

Bermitra dan Memperluas Jejaring Kerjasama Wirausaha

Spesifikasi Tenan

No	Bidang	Role	Target
1	Kuliner	Usaha yang bergerak di bidang makanan, mulai dari pembuatan, penyajian, hingga penjualan.	10
2	Industri Kreatif	Industri kreatif adalah proses menciptakan ide dan kreativitas untuk menghasilkan karya yang dapat dijadikan produk ekonomi.	10
3	Fashion	Bisnis fashion adalah usaha yang bergerak di bidang pakaian, aksesoris, dan produk kecantikan.	10
4	Otomotif	Usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan perbaikan kendaraan, seperti sepeda motor, mobil, dan sepeda.	10
5	Agribisnis	Usaha yang bergerak di bidang pertanian, termasuk kegiatan yang berkaitan dengan produksi, pengolahan, dan distribusi barang-barang berbasis pertanian.	10

Rencana Strategis Inkubator Elang Muda Tepi Barat 2024 – 2028

No	Sasaran	Indikator	Target					K e t
			2024	2025	2026	2027	2028	
1	Tersedianya Data Calon Tenan Inkubator	Database Calon Tenan						
		Tersusunnya statistik usaha dan kelembagaan UMKM di kawasan Lembaga Inkubator berdasarkan kriteria spesifikasi Lembaga Inkubator						
2	Terlaksananya Proses Inkubasi Tenan	Terlaksananya kegiatan pembinaan, pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha baru dalam bidang produksi, pemasaran, sumber daya manusia, manajemen, pembiayaan, teknologi dan desain						
3	Terlaksananya Proses Pembinaan Pasca Incubasi	Terlaksanannya kegiatan pertemuan mitra usaha (business maching) antar pelaku usaha (tenant) binaan lembaga inkubator sehingga dapat saling memberdayakan (empowering), lebih inovatif, produktif dan adaftif dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).						

		Terlaksanannya kegiatan kolaborasi mandiri antar pelaku usaha (tenant) binaan lembaga inkubator dalam bidang produksi, pemasaran, sumber daya manusia, manajemen, pembiayaan, teknologi dan desain.						
4	Terselenggaranya kolaborasi dan sinergi yang saling menguntungkan antara pelaku usaha dengan komponen hexa helix (Akademisi, Pelaku Bisnis, Komunitas, Pemerintah, Media dan Lembaga Keuangan).	Terlaksanannya Memorandum of Understanding (MoU) antara pelaku usaha binaan lembaga inkubator PCNU Kab Cianjur dengan hexa helix untuk memperkuat pelaksanaan kegiatan inkubasi dan pasca inkubasi						
		Terlaksanannya Memorandum of Action (MoA) antara pelaku usaha binaan lembaga dengan hexa helix yang memperkuat pelaksanaan kegiatan inkubasi dan pasca inkubasi						

Model Bisnis

Model bisnis di Lembaga Inkubator terbagi kedalam tiga bagian, yaitu masa Pra Inkubasi, Inkubasi, dan Pasca Inkubasi.

1. Masa Pra Inkubasi akan dilaksanakan kegiatan tahap awal Pemetaan Profil Calon Pelaku Usaha dan Pelaku Usaha Pemula, Penawaran Program Inkubasi, Seleksi Peserta Inkubasi (Recruitment), Analisis Kebutuhan Tenant dan Perjanjian Inkubasi dengan Tenant.
2. Masa inkubasi yang berisikan beberapa kegiatan pelatihan dengan topik yang sesuai dengan kebutuhan tenant, pendampingan oleh tenaga pendamping, kegiatan business sharing, yang diisikan dengan diskusi bisnis oleh pelaku bisnis yang sudah bergerak lebih dulu dengan tujuan untuk memberikan motivasi dan inspirasi kepada pelaku usaha binaan (tenant). Expo Produk dilaksanakan untuk menjadi ajang promosi dan penjualan para tenant. Di akhir masa inkubasi akan dilaksanakan kegiatan pertemuan mitra usaha (business matching) dan mempresentasikan ide bisnis kepada berbagai pihak (pitching) dengan tujuan untuk mempertemukan tenant dengan komponen hexa helix.
3. Masa pasca inkubasi yang berisikan tentang fasilitasi para tenant untuk mendapatkan pembiayaan lanjutan dan juga pengembangan jejaring usaha dan kelembagaan tenant.

Mitra Kerja Sama	SDM Lembaga Inkubator Elang Muda Tepi Barat			Infrastruktur Pendukung
	Pra Inkubasi	Inkubasi	Pasca Inkubasi	
	1. Pemetaan Profil Calon Pelaku Usaha dan Pelaku Usaha Pemula	1. Pelatihan	1.Fasilitasi Pembiayaan Lanjutan	
	2. Penawaran Program Inkubasi	2. Pendampingan	2.Fasilitasi pengembangan Kelembagaan Lanjutan	
	3. Seleksi Peserta Inkubasi	3. Business Sharing	3.Fasilitasi Pengembangan Jejaring Usaha dan Kelembagaan	
	4. Analisis Kebutuhan Tenant	4. Business Consulting		
	5. Perjanjian Inkubasi dengan Tenant	5. Business Expo		
		6. Business Matching		
		7. Business Pitching		
	Hexa Helix (Akademisi, Swasta, Komunitas, Pemerintah, Media dan Lembaga Keuangan)			

Penutup

Demikian Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Inkubator Elang Muda Tepi barat ini disusun sebagai panduan kerja bagi pengurus, pengelola dan seluruh pihak yang berpartisipasi dalam mengembangkan program. Sekaligus sebagai gambaran bagi stakeholder untuk melakukan kolaborasi dan sinergi dalam mengembangkan kegiatan inkubasi bagi calon pelaku usaha dan pelaku usaha pemula di lingkungan Inkubator Elang Muda Tepi Barat.

Musi Rawas Utara, 28 Agustus 2023

Ketua Lembaga

Puput Andriana, SH